

MEMBANGUN GENERASI MUDA YANG SIAP DALAM BERWIRUSAHA

Riyan abdurohman ^{a,1}, Ira Safira ^{b,2}, Putri Damayanti ^{c,3}, Rezky Syahri Ramadhan ^{d,4},

Prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas pamulang psdku serang

¹Riyanabdurohman977@gmail.com; ²ira092208@gmail.com; ³putridamayanti527@gmail.com;

⁴rezkysyahriramadhan89@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK Negeri 4 Kota Serang adalah bertujuan dalam mempersiapkan para siswa/siswi memulai usaha secara fokus pada pemecahan permasalahan terkait penentuan bisnis, teknologi berjualan online, dan pemahaman ilmu wirausaha yang tepat. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi siswa/siswi dalam merintis sebuah usaha mereka sendiri. Ada berbagai metode yang digunakan untuk berbagai kegiatan bisnis dalam kegiatan ini seperti teori praktik secara mendetail, mulai dari cara menentukan bisnis, bisnis dengan modal terbatas dan teknologi untuk bisnis.

Hasil kegiatan ini mencakup pemahaman para peserta terkait aspek persiapan dalam memulai usaha, mulai dari pemilihan bisnis yang sesuai dengan minat dan bakat, hingga strategi efektif dalam berjualan secara online. Kegiatan ini mendorong Para siswa/siswi juga karena diberikan pemahaman mendalam mengenai ilmu wirausaha melalui sesi-sesi diskusi.

Dalam evaluasi, para peserta menunjukkan minat secara signifikan dalam inisiatif dan pengetahuan mereka tentang berbagai strategi dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia wirausaha. Selain itu, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan untuk belajar yang inspiratif dan mendukung, membekali wawasan siswa/siswi dengan pengetahuan praktis dan keterampilan yang mungkin berguna untuk mereka dalam menghadapi dunia bisnis yang semakin kompleks di era digital seperti sekarang ini.

Kata Kunci: *pemasaran produk, Persiapan Memulai Usaha, Berjualan Secara Online, Ilmu Wirausaha*

Abstrack

Community Service (PKM) at SMK Negeri 4 Serang City aims to prepare students to start a business by focusing on solving problems related to determining a business, online selling technology, and proper understanding of entrepreneurship. This activity was carried out in response to the challenges faced by students in starting their own business. There are various methods used for various business activities in this activity, such as detailed practical theory, starting from how to determine a business, business with limited capital and technology for business.

The results of this activity include the participants' understanding regarding aspects of preparation for starting a business, starting from choosing a business that suits their interests and talents, to effective strategies for selling online. This activity also encourages students because they are given an in-depth understanding of entrepreneurship through discussion sessions.

In the evaluation, the participants demonstrated significant interest in the initiative and their knowledge of the various strategies and skills required in the world of entrepreneurship. Apart from that, this activity succeeded in creating an inspiring and supportive learning environment, equipping students with practical knowledge and skills that may be useful for them in facing the increasingly complex business world in today's digital era.

Keywords: product marketing, preparation for starting a business, selling online, entrepreneurial knowledge

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan adalah gabungan dari unsur atau kumpulan kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. (Kosasih, 2011) Permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa-siswi SMK Negeri 4 kota Serang di desa ini adalah kurangnya pengetahuan mereka tentang dunia usaha. Mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana memulai dan menjalankan bisnis dengan baik, menciptakan peluang bisnis, atau bahkan kurang memahami pentingnya kewirausahaan dalam menghadapi masa depan apalagi di era digital seperti saat ini. Permasalahan selanjutnya para siswa-siswi SMK Negeri 4 Kota Serang dalam memulai bisnis adalah keterbatasan modal.

Dalam hal ini mungkin sulit untuk memenuhi semua biaya yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk atau layanan, dan memasarkan bisnis, maka dari itu kami mencoba untuk memberikan pengetahuan kami dalam mengatasi masalah tersebut. Setelah dikaji lebih lanjut ternyata kendala siswa siswi SMK Negeri 4 kota Serang memiliki masalah dalam pengetahuan teknologi yang digunakan untuk bisnis, dari jenis jenis masalah diatas menurut saya

sebagai penulis hal tersebut yang harusnya mendapatkan penanganan secara tepat dan menjadi dasar bagi siswa siswi dalam mengenal dunia usaha.

2. Masalah mitra

Siswa siswi SMK Negeri 4 Kota Serang yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa universitas pamulang Serang mengenai pemahaman menghadapi tantangan signifikan terkait pemahaman terbatas mereka terhadap konsep dasar bisnis. Kurangnya pemahaman ini mencakup berbagai aspek strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan operasional bisnis. Selain itu, mereka juga mengalami kendala hal keterbatasan modal dalam bisnis yang dialami oleh sebagian besar calon wirausaha generasi muda ini, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk memulai bisnis. kurangnya keterampilan dan pemahaman mereka tentang pemanfaatan teknologi untuk mendukung dan mengelola suatu bisnis adalah hambatan terbesar dalam mencapai keberlanjutan dan daya saing usaha di era digital ini. (Marti'ah, 2017)

3. Pengabdian atau Penelitian terkait

Pengabdian atau penelitian yang telah dilakukan adalah memberikan materi pengenalan terkait memulai usaha, memperkenalkan bidang usaha yang bisa dilakukan dengan modal yang terbatas seperti

pembuatan desain yang menggunakan aplikasi smartphone dan teknologi lainnya serta website yang bisa digunakan untuk memasarkan jenis usaha tersebut. Kemudian memberikan edukasi tentang bagaimana cara memasarkan produk melalui platform E-commerce seperti shoppee.

4. Tujuan

- a. Memberikan edukasi pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai dunia usaha kepada siswa-siswi SMK Negeri 4 Kota Serang.
- b. Menginspirasi mereka agar lebih kreatif dalam berwirausaha, sehingga mereka mampu menciptakan peluang mereka sendiri, membangun usaha sendiri.
- c. Memperkenalkan dan mempromosikan penggunaan teknologi, dan rekayasa sosial dalam mengatasi permasalahan bisnis.

7. Manfaat pengabdian

Manfaat pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah sebagai peluang kepada siswa siswi untuk mempelajari soft skill dan wawasan mereka, terlebih dari itu juga sebagai kontribusi mahasiswa kepada masyarakat khususnya kalangan generasi muda dalam mengedukasi, berbagi dan merupakan pengembangan keterampilan. (Dimiyati., 2020)

8. Solusi

Solusi dari akar permasalahan yang dihadapi siswa siswi SMK Negeri 4 Kota

Serang adalah memberikan mereka teori dasar mengenai cara memulai bisnis yang mereka sukai, dilanjut dengan mengenalkan beberapa jenis usaha yang bisa dilakukan dengan modal terbatas serta mempraktikkan jenis teknologi digital yang bisa digunakan untuk bisnis serta mengkajinya secara mendalam. Harapannya agar siswa siswi mampu menjalankan bisnis mereka lebih baik dan mampu bersaing di era digital seperti saat ini. (Rusdiana, 2016)

METODE PELAKSANAAN

1. Tempat dan Waktu

Metode pelaksanaan kegiatan ini dibuat dengan cermat dari berbagai aspek untuk melatih generasi muda dalam berwirausaha. tahapan dalam proses yang terdapat dalam tema kami yakni “Membangun Generasi Muda yang Siap Dalam Berwirausaha” sebelum memulai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah melibatkan tempat dan waktu. Tempat pelaksanaan kegiatan tersebut adalah di SMK Negeri 4 Kota Serang dan dilaksanakan pada 16 November 2023 yang berlangsung dari jam 09:00 wib hingga 12:00WIB.

2. Target Pengabdian

Target kegiatan tersebut adalah para siswa siswi SMK Negeri 4 Kota serang terkhususnya adalah siswa siswi kelas 12, sebab mereka lebih mendekati kepada dunia kerja, meski begitu kegiatan ini sebenarnya

bisa diikuti oleh kelas 10 dan 11 dilain kesempatan.

3. Metode Pengabdian

Dalam metode pengabdian ada beberapa yang menjadi inti dari acara tersebut, pertama, penyampaian materi yang mengkaji bagaimana cara memulai usaha atau bisnis karena mengingat mereka memiliki terkendala dalam memulai usaha, disini topic yang jadi pembahasan adalah cara cara memulai usaha dari mulai menemukan ide bisbis hingga mempromosikan produk, kedua kajian mengenai jenis jenis usaha yang bisa dilakukan siapapun terkhususnya adalah siswa siswi yang tertarik dibidang bisnis, materi ini membahas tentang jenis uasaha yang bisa dilakukan dengan modal terbatas seperti membuat desain, jasa pembuatan konten produk dan lain sebagainya yang memang bermodalkan smartphone sudah bisa dilakukan, ketiga mengkaji tentang bagaimana cara memasarkan produk dengan mengandalkan teknologi digital yang tumbuh pesat seperti saat ini, terutama dibidang platform E-commerce seperti shopee dan lain sebagainya, serta teknologi berbasis website yang bisa digunakan untuk memasarkan dibidang jasa seperti website fiver.

E-commerce adalah suatu proses pembelian, penjualan layanan dan informasi secara elektronik dengan media komputer,

smartphone, dan jaringan internet melalui platform online. (Farhan, 2020)

Dalam pembahasannya kami mereview dan mempraktikan cara menggunakan aplikasi fiver dan plattform Shopee E commerce kepada siswa siswi dilayar fokus sehingga mereka bisa mempelajari secara seksama, menggunakan apliaksi ini tentu akan berguna bagi mereka dalam menjalankan bisnis, selain itu mereka juga bisa melakukan tanya jawab serta diskusi guna mendorong mereka dalam mencerna materi yang disampaikan. Fiverr merupakan marketplace untuk layanan freelance yang menampung freelancer untuk menawarkan jasa dan berbagai layanannya kepada klien pencari jasa di seluruh dunia secara online (Febrianna, 2022)

4. Prosedur instrument

Adapun prosedur yang bisa dilakukan secara sistematis agar mereka memiliki bisnis yang mandiri dan mampu bersaing dibidang usaha mereka, yakni pertama menentukan ide bisnis yang ingin mereka tekuni, kemudian Setelah menentukan jenis usaha yang diinginkan, cara memulai bisnis selanjutnya yang perlu dilakukan adalah riset pasar agar mengetahui tentang seluk beluk jenis usaha yang akan akan dijalani.

Riset juga diperlukan agar dapat mencari trend yang sedang viral oleh para konsumen saat ini, agar usaha bisa tepat sasaran dan

dapat memberikan keuntungan serta perkembangan bisnis mereka. langkah selanjutnya adalah membuat anggaran bisnis secara mendetail, termasuk modal didalamnya dan tak kalah penting menggunakan teknologi bisnis untuk strategi pemasaran mereka seperti platform E commerce dan website untuk bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Deseminar tersebut diketahui bahwa siswa siswi SMK Negeri 4 Kota Serang telah memiliki bisnis dan ada pula yang belum memiliki bisnis, dalam pembelajaran mereka disekolah ternyata telah diajarkan mengenai ilmu kewirausahaan sejak dini, meski belum dipraktikan secara keseluruhan oleh murid disana. Kami melakukan Tanya jawab serta diskusi mengenai bisnis yang telah mereka rintis meski bisnis mereka baru mencakup lingkungan sekekolah tapi ini adalah bentuk soft skill yang mereka miliki. Hasil dari diskusi tersebut mereka ada yang mengatakan masalah terkendala soal cara menggunakan teknologi bisnis untuk menjual produk mereka, Padahal Teknologi digital mempunyai peranan sangat penting di dalam dunia usaha terutama di bidang pemasaran, hal ini menjadi salah satu kendala terbesar mereka. (Tunjungsari & Ginting, 2019)

Berikut table yang bisa memberikan gambaran pebisnis murid kelas 12 prodi akuntansi SMK Negeri 4 Kota Serang:

Tabel pebisnis Siswa siswi kelas 12 prodi akuntansi SMK Negeri 4 Kota serang				
No	Indikator	Sudah punya bisnis sendiri	Bisnis punya keluarga	Belum mempunyai bisnis
1	Jumlah	43 murid	5 murid	10 murid
2	Jenis bisnis	jualan	jualan	tidak ada
3	Online shop	tidak ada	tidak ada	tidak ada

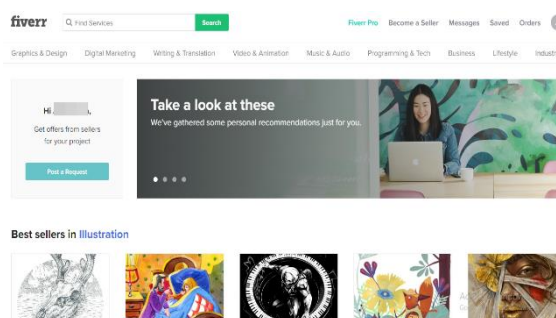
(Data pebisnis kelas 12 prodi akuntansi SMK Negeri 4 Kota Serang)

Dari data diatas bisa diketahui pengetahuan mereka akan teknologi untuk bisnis adalah sangat kurang atau bisa dibilang mereka hanya tau tapi tidak bisa menggunakannya, maka untuk itu kajian mengenai penggunaan teknologi ini dipaparkan dengan baik serta mempraktikan cara penggunaannya baik berupa platform E-commerce seperti shoppee ataupun website seperti fiver yang bisa dipakai untuk menjual produk dibidang jasa. kaitannya dengan website fiver tersebut adalah dikarenakan pengetahuan siswa siswi yang kurang mengenai jenis bisnis yang bisa dilakukan dengan modal yang terbatas. (Merliyana, Burdah, Hendrawati,, Chandra, & Saefurahman, 2023)

Penggunaan website fiver bisa diakses melalui smartphone dan computer, selain itu untuk menjual jasa yang bisa ditawarkan

aplikasi fiver ini hanya menggunakan peralatan seperti handphone ataupun computer yang bisa mengakses internet serta beberapa program aplikasi editing. Beberapa jasa yang bisa ditawarkan oleh fiver beragam seperti desain logo, desain grafis, konten video produk, benner, terjemahan Bahasa, song cover, pengisi suara karakter dan masih banyak lagi yang berbasis digital. Kegiatan tersebut membantu mereka dalam memasarkan produk, menemukan ide bisnis, dan menajalankan bisnis terutama bagi siswa siswi yang belum memiliki bisnis, adapun yang sudah memiliki bisnis, mereka bisa terbantu karena adanya platform seperti E-Commerce. Dalam kegiatan deseminar tersebut kami juga mempraktikan cara penggunaan platform shoppe mulai dari cara daftar akun, melengkapi profil akun, memasang produk hingga membuat diskon toko. Shopeee adalah salah satu platform E-Commerce di Indonesia yang banyak digunakan oleh para seller, aplikasi ini telah banyak membantu mereka dalam menjual produk karena dilengkapi berbagai macam fitur promosi seperti gratis ongkir ekstra, diskon, flash sale, dan masih banyak lagi yang membuatnya unggul dari sekian banyak platform E-commerce. Shopeee adalah aplikasi online shop atau marketplace tergolong platform perdagangan elektronik. (krishernawan & ilmiah, 2020)

Dengan menggunakan shopee, kita bisa lebih mudah berbelanja, menjelajah, dan menjual produk serta jasa apa saja dan dimana saja, Harapannya dengan menggunakan aplikasi ini siswa siswi bisa menjadi seller di aplikasi shoppee sehingga mereka bisa menjual produk secara online.



(Gambar 1. Tampilan website Fiver)



(Gambar 2. Tampilan aplikasi shopee)

KESIMPULAN

Pengetahuan siswa dan siswi SMK Negeri 4 kota serang terhadap Kewirausahaan masih kurang apabila melihat hasil deseminar. Pengetahuan dan kesiapan mereka terhadap teknologi atau social media yang kurang di pahami lebih menjadi hambatan siswa/i dalam berwirausaha di usia muda. Dalam kegiatan ini apabila di lihat dari konsistensi siswa/i yang sudah memiliki

usaha dengan pengetahuan dan kesiapan siswa siswi SMK Negeri 4 Kota Serang setelah di lakukan seminar tentang “Membangun Generasi Muda Yang Siap Dalam Berwirausaha” mengalami peningkatan yang sangat baik berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan setelah kegiatan.

SARAN

Saran saya sebagai penulis adalah meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berbisnis, berkreasi dalam teknologi agar lebih siap dan mengenal macam- macam teknologi serta cara penggunaannya terutama teknologi yang bisa digunakan untuk mendukung bisnis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Ririn Dewi S.E, M.Ak, CAP. Dan Bapak Rahardian Amrullah S.Pd, M.Ak, selaku dosen pembing kegiatan PKM, kami juga berterima kasih kepada kepala sekolah dan guru SMK Negeri 4 Kota Serang yang telah mengizinkan kita untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) hingga berjalan dengan lancar, dan tak lupa untuk para peserta kelas 12 Akuntansi SMK Negeri 4 Kota Serang yang telah ikut serta dalam kegiatan PKM sehingga berjalan lancar.



(Gambar 3. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 4. Foto Sambutan sambutan kegiatan PKM oleh dosen dan kepala sekolah)



(Gambar 5. Foto Pemaparan Materi)



(Gambar 6. Foto Serah Terima Cendera Mata)

REFERENSI (Minimal 10 jurnal)

References

Dimiyati., M. (2020). panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 13.

Farhan, M. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi Pada E-Business. *E-Business*, 6-39.

Febrianna, A. (2022). Mengenal Fiverr, Aplikasi Jual dan Cari Jasa Freelance secara Online.

Kosasih. (2011). Analisis Kualitatif Dampak Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Ekonomi Kerakyatan Program Kelompok Belajar Usaha (KBU) Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) "Mitra Umat" Desa Telukbuyung. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 9(18).

krishernawan, & ilmiyah, k. (2020). PENGARUH ULASAN PRODUK, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADAMARKETPLACE SHOPEE DI MOJOKERTO. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 31-42.

Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan. 3(2).

Merliyana, Burdah, A., Hendrawati,, Chandra, R., & Saefurahman, A. (2023). Bagaimana Cara Memulai Usaha. *Bagaimana Cara Memulai Usaha*, 3(2), 26 - 35.

Nandy. (2019). Pendiri Shopee dan Kisah Perjalanan Karirnya.

Rusdiana. (2016). Kewirausahaan Teori dan Praktik. *Pustaka Setia*, 45.

Tunjungsari, H. K., & Ginting, G. (2019). Perkembangan Dunia Usaha di Era Digita. *Kewirausahaan di Era Digita*, 1-43.